
MODAL SOSIAL DAN
ADVOCACY COALITION
FRAMEWORK

**SOLUSI
PERDAMAIAN
*Sunni - Syi'ah***

Sanksi pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 2014 tentang Hak Cipta

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf l untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000, 00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

MODAL SOSIAL DAN
ADVOCACY COALITION
FRAMEWORK

SOLUSI
PERDAMAIAN
Sunni - Syi'ah

Prof. Dr. Maskuri, M.Si, • Dr. Muhammad Asrori, M.Pd.I.,
Dr. Fita Mustafida, M.Pd, • M. Fahrudin Andriyansyah, SH., MH

Modal Sosial dan Advocacy Coalition Framework
SOLUSI PERDAMAIAN SUNNI-SYIAH

ISBN: 978-623-485-033-8

Cetakan pertama, 2022

viii + 232 hlm; 14 x 21 cm

Penulis:

Prof. Dr. Maskuri, M.Si, • Dr. Muhammad Asrori, M.Pd.I.,
Dr. Fita Mustafida, M.Pd, • M. Fahrudin Andriyansyah, SH., MH

Editor:

Prof. Dr. Maskuri, M.Si,

Penata Isi:

M. Faliqul Ishbah

Penata Sampul:

Rofiqhi Ma'mun

Diterbitkan oleh:

EDULITERA

(Anggota IKAPI – No. 211/JTI/2019)

Imprint PT. Literindo Berkah Karya

Jl. Apel No. 28 A Semanding, Sumbersekar,

Dau, Kab. Malang (65151)

Telp./Fax: (0341) 5033268

Email: eduliteramalang@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

A decorative watercolor splash in shades of grey and white, located in the top right corner of the page.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia dan hidayahnya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyusunan buku “Modal Sosial dan Advocacy Coalition Framework Perdamaian Sunni-Syia’ah” .

Modal Sosial merupakan elemen penting sebagai alternatif dalam mendamaikan konflik Sunni-Syiah Sampang. Modal sosial yang telah ada di Masyarakat Sampang dan stake holders terkait dijadikan sebagai pondasi menjalin hubungan yang telah terputus bertahun-tahun melalui *Advocacy Coalition Framework*.

Buku ini diharapkan dapat memberikan wawasan pada para akademisi, praktisi, pemerhati, pengambil kebijakan, dan masyarakat luas guna menambah khazanah pengetahuan mengenai penanganan konflik di Indonesia, terutama konflik Sunni-Syiah yang terjadi di Sampang. Selain itu buku ini dapat dijadikan acuan rekonsiliasi konflik Sunni-Syiah Sampang.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak atas kerjasamanya mulai dari awal sampai selesainya buku ini. Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini masih jauh dari sempurna sehingga segala masukan dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Demikian, penulis sampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang telah membiayai penelitian dan terbitnya buku ini, termasuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Malang yang telah banyak memfasilitasi pelaksanaan penelitian hingga terbitnya buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat untuk masyarakat luas, lebih-lebih bagi yang berkepentingan. Amien

Malang, 7 Nopember 2022

TIM Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii

BAB I

GENEALOGI SYI'AH DAN KONFLIK SYI'AH SAMPANG ~ 1

A. Sejarah Syiah Sampang	1
B. Identifikasi Penyebab Ketegangan Sunni-Syiah Sampang	14
C. Relasi Sunni-Syiah Sampang	25
E. Pengungsi Syi'ah Sampang Eksodus ke Jemundo Sidoarjo	36
F. Kondisi Pengungsian Sunni-Syi'ah di Jemundo	38

BAB II

SUNNI SYI'AH SURVIVAL DI JEMUNDO ~ 47

A. Kondisi Sarana dan Prasarana yang Ada	47
B. Bertahan Hidup (<i>Survival</i>) di Tengah Keterbatasan	50

C. Relasi antar Individu dan Kelompok dalam Mempertahankan Survival	50
D. Modal Sosial Sebagai Jembatan Perdamaian	56

BAB III

REKONSILIASI SUNNI-SYI'AH SAMPANG ~ 65

A. Kekuatan Internal dan Eksternal	65
B. Nilai-nilai Islam yang Menjadi Dasar Pijakan.....	79
C. Praktek kehidupan dengan Ajaran Islam yang Kaffah.....	88
D. Pendekatan Politik dan Sosial.....	94
E. Kepentingan Prakmatis Menuju Hidup Damai	98

BAB IV

PENDEKATAN COALITION FRAME WORK SEBAGAI MODAL SOSIAL ~ 103

A. Membangun Jejaring antar Elemen	103
B. Trust Kunci Perdamaian.....	118
C. Melihat Sejarah Kehidupan	123
D. Manajemen Konflik yang Jitu	153
E. Coalition Frame Work Modal Penyelesaian Konflik Sunni-Syah Sampang	176

BAB V

MODAL SOSIAL MENUJU PERDAMAIAN ~ 189

A. Keragaman Pemikiran dan Identitas Modal Kehidupan	189
B. Konsep Persaudaraan.....	197
C. Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial	203
D. Masyarakat Warga.....	206
E. Membangun Relasi Sebagai Modal Sosial	213
F. Kepemimpinan Sebagai Modal Sosial.....	215
Daftar Rujukan.....	219
Tentang Penulis	229



BAB I



GENEALOGI SYI'AH DAN KONFLIK SYI'AH SAMPANG

A. SEJARAH SYIAH SAMPANG

1. Syiah; Pengertian dan Sejarah Awal

Syi'ah berasal dari kata “*Sya’a- yasyi’u-syiya’an-syuyu’an.*” Kata ini berarti menebarkan, menyiarkan. Jika dikatakan, “*Syi’ah al-Rajul ay atba’utuh wa ansharuhu,*” berarti “Syiah seseorang, artinya pengikut dan pendukung.¹ Syiah juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang yang memisahkan diri. Kata syiah dapat digunakan untuk seorang, dua

¹ Majduddin Muhammad bin Ya’qub Al-Fayruzzabadiy, Al-Qamus Al-Muhit (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 1995), 61-62.

orang atau lebih. Dapat digunakan dalam bentuk maskulin (*mudzakar*) maupun dalam bentuk feminim (*mu'annats*) dalam bentuk yang sama.² Kata Syiah dikatakan berasal dari kata *Al-Musyaya'ah*, berarti pengikut. Adapula yang mengatakan bahwa Syiah berasal dari kata *syawwa'a qawmahu idza jam'ahum*. Yakni menggalang kaum dengan cara mengumpulkan mereka.³

Maka kata Syiah dalam bahasa dapat kita artikan sebagai pengikut atau penolong. Kata ini kemudian digunakan secara spesifik sebagai sebutan bagi pengikut Ali bin Abi Thalib.⁴ Syiah selanjutnya disematkan pada kelompok masyarakat yang menjadi pendukung Ali bin Abi Thalib dengan keyakinan bahwa kepemimpinan pasca wafatnya Rasulullah adalah di tangan Ali dengan berpedoman pada *nash* (wahyu) maupun wasiat Rasulullah. Baik yang dilakukan secara terang-terangan maupun yang implisit. Serta mengakui bahwa imamah tidak terpisah dari keturunan Ali. Jika imamah keluar dari jalur keturunan Ali. Maka, bukanlah anak-anak Ali yang zalim. Melainkan kemungkinan anak-anak keturunan Ali bertakwa dari menduduki imamah.⁵

Dalam beberapa karya kaum Syiah, misalnya An-Nubakhti (299 H), menjelaskan bahwa Syiah adalah, "Mereka yang mendukung Ali bin Abi Thalib. Dari mereka ini kemudian muncul golongan-golongan Syiah seluruhnya."⁶ Dari sisi kaum Sunni, Abul Hasan Al-Asya'ri mendefinisikan

² Abu Al-Fadhl Jamaluddin Muhammad bin Mukrim Al-Anshari, *Lisan Al Arab* (Kairo: Al-Amiriyah, 1303 H), 10/55.

³ Muhammad Al-Murtadha Az-Zubaydi, *Taj Al-'Arus min Jawahir Al-Qamus*. (Kairo: Al-Amiriyah, 1307 H), 8/405.

⁴ Hal ini merujuk pada arti dari *Lisan Al-Arab* karya Ibnu Mandhur yang dikutip oleh, Dr. Nashir bin Abdullah bin Ali Al-Qafari, *Ushul Mazhab AL-Syiah; Al-Imamiyah al-Itsna Asyairah*, jilid 1. (Arab Saudi; Dar Al-Ridho,2017), 36.

⁵ Muhammad bin Abdul Karim Al-Syahrastani, *Al-Milal wa Al-Nihal; Aliran-Aliran Teologi Dalam Sejarah Umat Manusia*, Terj. Prof. Asywadie Syukur, Lc. Buku I (Surabaya; PT. Bina Ilmu, 2003). 124.

⁶ Abu Muhammad Al-Hasan Abi Al-Qasim Sa'ad Al-Qummi An-Nubakhti, *Firaq Asy-Syi'ah*. (Kairo: Dar Ar-Rasyad, 1992), 15.

Syiah sebagai, “Mereka yang berkumpul untuk mendukung Ali bin Abi Thalib dan mengutamakan Ali atas seluruh sahabat lainnya.”⁷

Sesungguhnya Syiah ini selalu muncul dalam setiap zaman dengan berbagai macam variannya.⁸ Karena Ali dikenal memiliki sejumlah loyalis dan pendukung kuat dari kalangan sahabat yang disebut dengan Syi'ah 'Alawiyyah. Mereka dianggap sebagai kelompok Syi'ah yang pertama kali muncul, diantaranya adalah: Miqdad bin Aswad, Salman Al-Farisi, Abu Dzar Al-Ghifari, 'Ammar bin Yasir, Ubay bin Ka'ab, Hudzaifah, Buraidah dan Abu Ayyub Al-Anshari. Mereka adalah para sahabat yang mendukung Ali dan mengangkatnya sebagai imam, sebagaimana terlihat jelas dalam perkataan Salman Al-Farisi, “*Kami telah membaiai Rasulullah Saw untuk memberikan nasihat-nasihat kepada kaum Muslimin dan mengangkat Ali sebagai imam.*” Para sahabat ini dikenal sangat loyal dan setia kepada Ali.

Generasi awal ini walaupun dikenal dan selalu diklaim sebagai Syiah awal, sejatinya mereka berbeda dalam prinsip dengan Syiah yang muncul kemudian. Namun hal tersebut tak sepenuhnya didukung oleh semua pihak. Ibnu Taymiyah misalnya, berpendapat bahwa pada masa Khalifah Abu Bakar, Umar serta masa Khalifah Utsman tidak ada seorang pun yang dapat disebut sebagai Syiah, serta tidak ada penisbatan Syiah kepada siapa pun. Namun, ketika Ustman terbunuh, kaum muslim terpecah belah dalam beberapa kelompok. Sebagian mendukung Utsman sebagian lain mendukung Ali. Kedua pendukung ini hingga terlibat pertempuran. Seperti inilah kondisi kaum muslim sebelum Ali menjabat khalifah. Tidak ada seorang pun yang disebut sebagai ima dan *rafidhah*.⁹Karena itu meskipun demikian, para ahli sejarah

⁷ Abul Hasan Al-Asy'ari, *Maqalat Al-Islamiyah* (Kairo: Maktabah An-Nahdlah Al-Mishriyyah, 1969), 1/65.

⁸ Dr. Ali Sami Al-Nasysyar, *Nasy'ah Al-Fikr Al-Falsafi fi Al-Islam* (Kairo: Dar Al-Ma'arif, 1981), 2/21.

⁹ Ibnu Taymiyah, *Minhaj Al-Sunnah Al-Nabawiyah* (Kairo: Maktabah Dar Al-Arubah, tt), 1/67-68.